

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI
KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA SEBAGAI IDENTITAS
NASIONAL MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN TEKA
TEKI SILANG (TTS) PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 2 SIGLI TAHUN
PELAJARAN 2021/2022**

Sayed Jamaluddin

SMA Negeri 2 Sigli
e-mail: sayedjamaluddin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran teka teki silang (tts) dalam meningkatkan hasil belajar pada materi keragaman budaya Indonesia sebagai identitas nasional pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigli tahun pelajaran 2021/2022. Sedangkan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini apakah melalui media pembelajaran teka teki silang dapat meningkatkan hasil belajar pada materi keragaman budaya Indonesia sebagai identitas nasional Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigli tahun pelajaran 2021/2022?. Untuk memperoleh data penulis menggunakan teknik tes dan non tes. Setelah data terkumpul penulis mengolah dan menganalisis data dengan cara membandingkan hasil observasi dan tes pada siklus I dan siklus II. Pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 45,5% (10 siswa), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 54,5% (12 siswa), sedangkan pada akhir siklus II, sebanyak 90,9% (20 siswa) dan sebanyak 9,1% (2 siswa) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas siklus I 55,6 dan rata-rata kelas siklus II 70. Adapun hasil non tes pengamatan proses belajar menunjukkan perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan rata-rata kelas mencapai kenaikan sebesar 30,4%, dan ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai peningkatan sebesar 72,7%. jika dibandingkan dengan kondisi awal.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Keragaman Budaya Indonesia sebagai Identitas Nasional dan media \ pembelajaran teka-teki silang (tts)

Pendahuluan

Kemampuan siswa berpikir, berkomunikasi, serta mewujudkan dalam bentuk tulisan sangat diharapkan dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan umum yang telah ditetapkan. Sebuah pernyataan Dani Wardani dalam bukunya yang berjudul “Bermain sambil belajar, menggali keunggulan rahasia terbesar dari suatu permainan”. Memotivasi peneliti untuk meneliti salah satu permainan yang bisa dijadikan sebagai metode untuk belajar. Dalam hal ini peneliti menerapkan pada pembelajaran Geografi, karena Geografi

merupakan salah satu pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru untuk mengelola kelas, terutama kemampuan guru untuk memanfaatkan media yang dapat menciptakan suasana nyaman dan senang, sehingga siswa mempunyai minat dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran baik secara mandiri maupun kelompok.

Sejauh ini pelajaran Geografi kurang diminati siswa di kelas, karena dapat membawa siswa mengantuk dengan metode yang diberikan. Untuk itu perlu adanya suasana yang dapat menumbuhkan minat siswa yang lebih untuk belajar Geografi.

Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk lebih senang belajar Geografi.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa Pembelajaran Geografi di SMA/MA sangat monoton dan membosankan. Hal tersebut akan berdampak pada siswa saat pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang menganggap Geografi adalah pelajaran ceramah yang membosankan dan mengantuk. Dengan demikian guru dapat membua variasi baru yang dapat membuat siswa senang untuk belajar Geografi, baik mengubah metode, membuat media yang baru dan suasana yang baru maupun tempat yang baru juga dapat menerapkan teknik belajar yang baru.

Diantara teknik pembelajaran yang dapat digunakan, terutama bagi siswa SMA adalah teknik belajar sambil bermain karena permainan salah satu bagian terbesar dari sisi hidup manusia. Bagaimana perkembangan mental manusia dari sejak kecil hingga dewasa terbentuk, persoalan aturan hidup, perkembangan fisik dan intelektual, mempelajari hasil budaya leluhur yang terkandung dalam permainan tradisional yang merupakan sejumlah kecil dari bagian potensi dan energi dunia permainan yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana dan metodologi alternatif belajar.

Pentingnya teknik bermain dalam pembelajaran adalah sebuah aktifitas yang disukai manusia apapun bentuk bermainnya. Dengan bermain seseorang bukan saja menghilangkan kejenuhan, kebosanan, rasa malas, dan keruwetan pikiran, tetapi dengan bermain seseorang juga memperoleh kesenangan dan hiburan, pengalaman, variasi bahkan teman. Oleh karena itu permainan dapat dijadikan sebuah media sekaligus teknik dalam pembelajaran.

Dengan kata lain peran media permainan tak kalah pentingnya dengan peran kompetensi guru yang memadai dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena media permainan dapat memberikan peluang yang lebih dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal. Keberhasilan proses

belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru yang dapat memainkan fungsinya sebagai pemimpin, fasilitator, dinamisator, sekaligus pelayan, tetapi dalam prakteknya guru mendapat hambatan dalam menyikapi dan mengatasi permasalahan yang muncul saat proses belajar. Pada umumnya dalam menempuh pembelajaran Geografi guru berbeda-beda menerapkan metode dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu bentuk permainan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Geografi adalah permainan teka teki silang.

Metode

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sigli, selain itu tujuan yang dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media pembelajaran teka teki silang (tts) dalam meningkatkan hasil belajar pada materi keragaman budaya Indonesia sebagai identitas nasional pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigli Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigli Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 22 orang siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang ditandai dengan adanya siklus. pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Tes tertulis digunakan pada akhir siklus I dan siklus II, yang terdiri atas materi keragaman budaya Indonesia sebagai identitas nasional. Sedangkan Teknik non tes meliputi teknik observasi dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil antara siklus I dengan siklus II ada perubahan secara signifikan, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. dari hasil tes akhir siklus II ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I.

Peningkatan hasil belajar maupun ketuntasan tersebut dapat disajikan pada tabel 4.14 dibawah ini :

Tabel 4.14 Perbandingan kegiatan dan hasil pada siklus I dan siklus II

N O	Siklus I	Siklus II
1	Tindakan	Tindakan
	Media pembelajaran teka-teki silang, didesain dengan panduan LKPD dan media TTS	Penerapan media Pembelajaran TTS dipandu dengan kuis kompetitif
2	Hasil Belajar	Hasil Belajar
	❖ Ketuntasan	❖ Ketuntasan
	~ Tuntas : 10 (45,5%)	~ Tuntas : 20 (90,9%)
	~ Belum tuntas : 12 (54,5%)	~ Belum tuntas : 2 (9,1%)
	❖ Nilai Tertinggi : 85	❖ Nilai Tertinggi : 95
	❖ Nilai terendah : 30	❖ Nilai terendah : 50
	❖ Nilai rata-rata : 55,6	❖ Nilai rata-rata : 70
		❖ Refleksi
		Nilai rata-rata meningkat 14,4
		$= \frac{14,4}{55,6} \times 100\% = 25,9\%$
2	Proses belajar	Proses belajar
	❖ Proses pembelajaran ada perubahan, siswa mulai aktif	❖ Proses pembelajaran siswa aktif dan kreatif serta cekatan
	❖ Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran	❖ Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dan masing-masing

		siswa punya tugas mandiri
	❖ Siswa mencari dan menemukan materi, mencatat serta mengkomunikasikan antar teman dalam kelompok maupun antar kelompok	❖ Siswa mencari dan menemukan materi, mencatat dan mengkomunikasikan dan mendemonstrasikan hasil penyelesaian secara kompetitif antar teman dalam kelompok maupun antar kelompok
	❖ Belum memanfaatkan media pembelajaran sesuai materi	❖ Sudah memanfaatkan media pembelajaran sesuai materi
	❖ Kreatifitas, kerjasama, tanggung jawab mulai tampak.	❖ Kreatifitas, kerjasama, tanggung jawab dan ide, kecermatan, ketepatan dan kecepatan muncul
	❖ Sebagian besar alat indera aktif	❖ Semua alat indera aktif, baik mental maupun fisik

Dengan melihat perbandingan hasil tes siklus I dan siklus II ada peningkatan yang cukup signifikan, baik dilihat dari ketuntasan belajar maupun hasil perolehan nilai rata-rata kelas. Dari sejumlah 20 siswa masih ada 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan, hal ini memang kedua siswa tersebut harus mendapatkan pelayanan khusus, namun sekalipun 2 siswa ini belum mencapai ketuntasan, di sisi lain tetap bergairah dalam belajar. Sedangkan ketuntasan ada peningkatan sebesar 25,9% dibandingkan pada siklus I.

Sedangkan nilai tertinggi pada siklus II sudah ada peningkatan dengan mendapat nilai 90 ke atas sebanyak 5 siswa, hal ini karena ke-lima anak tersebut disamping mempunyai kemampuan cukup, didukung rasa senang dan dalam belajar, sehingga mereka dapat nilai yang optimal. Dari nilai rata-rata kelas yang dicapai pada siklus II ada peningkatan sebesar 29,5% dibandingkan nilai rata-rata kelas pada siklus I. Secara umum dari hasil pengamatan dan tes sebelum pra siklus, hingga siklus II, dapat disimpulkan bahwa melalui media pembelajaran teka-teki silang (TTS) dapat meningkatkan prestasi belajar geografi materi keragaman budaya Indonesia sebagai identitas nasional kelas XI IPS dan memperoleh nilai rata-rata 70.

Dari hasil penelitian, dapat dilihat dan telah terjadi peningkatan pemahaman pada materi keragaman budaya Indonesia sebagai identitas nasional pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigli Tahun pelajaran 2021/2022, melalui media pembelajaran teka-teki silang. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 39,6 pada kondisi awal menjadi 55,6 pada siklus I dan menjadi 70 pada siklus II. Nilai rata-rata siklus I meningkat 16% dari kondisi awal, nilai rata-rata siklus II meningkat 14,4% dari siklus I.

Pada akhir pembelajaran terdapat perubahan positif pada siswa mengenai pemahaman materi keragaman budaya Indonesia sebagai identitas nasional. Dengan menggunakan media pembelajaran teka-teki

silang ternyata mampu meningkatkan prestasi belajar geografi materi keragaman budaya Indonesia sebagai identitas nasional.

Simpulan

Penerapan media Pembelajaran teka-teki silang dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Geografi materi keragaman budaya Indonesia sebagai identitas nasional pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigli tahun pelajaran 2021/2022. Pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 45,5% (10 siswa), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 54,5% (12 siswa), sedangkan pada akhir siklus II, sebanyak 90,9% (20 siswa) dan sebanyak 9,1% (2 siswa) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas siklus I 55,6 dan rata-rata kelas siklus II 70. Adapun hasil non tes pengamatan proses belajar menunjukkan perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan rata-rata kelas mencapai kenaikan sebesar 30,4%, dan ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai peningkatan sebesar 72,7%. jika dibandingkan dengan kondisi awal.

Saran

Berkaitan dengan simpulan hasil penelitian di atas, maka dikemukakan saran bahwa :

1. Guru hendaknya menerapkan media pembelajaran teka-teki silang sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk meningkatkan hasil belajar materi keragaman budaya Indonesia sebagai identitas nasional.
2. Demi lancarnya pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah alangkah baiknya setiap sekolah menerapkan model-model pembelajaran sesuai dengan materi

Daftar Pustaka

Anita, Lie. 2002. Cooperative Learning. Jakarta Grasindo.

- ,. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta. Erlangga.
- Kamisa. 1997. *Kamus Besar Bahasa*
- Ibrahim Muslimin dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Mulyasa. 2014. *Model-model Inovatif Berorientasi Konstruksiviktif*, Jakarta:Pustaka Prestasi Publisher
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Konstektual dalam Penerapannya dalam KBK*. Malang. Penerbit Universitas Negeri Malang
- Noornia. 1997. *Teori-teori Belajar*. Jakarta. Erlangga.
- Sanusi, Fattah, dkk.2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta. Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumadi Suryabrata. 2001. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press
- Suharsini Arikunto, 1991. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta.